



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT PLN (Persero) merupakan sebuah Badan Usaha Milik Negara yang menyediakan jasa tenaga listrik untuk masyarakat. Pada PT PLN (Persero) terdapat Bagian Transaksi Energi khususnya sub bagian Pengendalian Susut. Pada bidang pengendalian susut ini memiliki tugas utama yaitu meminimalisir tingkat susut yang terjadi pada PLN. Susut yang besar dapat menyebabkan kerugian yang besar pula pada perusahaan.

Susut merupakan hilangnya energi listrik yang di sebabkan oleh beberapa faktor. Susut terbagi menjadi 2 yaitu susut teknis dan susut non teknis. Pada saat ini susut non teknis seringkali terjadi dan menyumbang angka cukup besar pada data losses (susut) PLN. Susut ini sering terjadi karena tindakan beberapa oknum pelanggan dari PLN sendiri yang melakukan pelanggaran saat menggunakan tenaga listrik dengan berbagai macam cara. Segala bentuk pelanggaran yang dilakukan pelanggan banyak sekali jenisnya saat ditemui di lapangan, salah satunya adalah memainkan komponen yang ada pada kWh meter sehingga hal tersebut dapat menyebabkan kWh meter tidak menghitung pemakaian energi secara baik dan benar. Hal tersebut tentu tidak bisa dibiarkan saja oleh pihak perusahaan, maka dari itu di PT. PLN terdapat juga petugas Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL). Petugas P2TL adalah petugas yang melakukan penertiban terhadap pemakaian tenaga listrik.

Pelaksanaan penertiban pemakaian tenaga listrik rutin dilakukan setiap hari kerja untuk meminimalisir tingkat susut non teknis yang terjadi. Dimana saat P2TL dilakukan, maka manfaat dari kegiatan tersebut akan mengembalikan kWh dari PLN yang hilang dan yang tidak terhitung. Oleh karena, itu pelaksanaan P2TL sangat wajib dilakukan oleh petugas PLN.

Berdasarkan pemaparan diatas permasalahan yang sering terjadi di PT. PLN (Persero) khususnya ULP Indralaya sehingga muncul susut non teknis dan



menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Dengan didasari alasan-alasan tersebut penulis memilih untuk menyusun laporan akhir ini dengan judul “**Analisa Pengaruh Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik Pelanggan TR Terhadap Penekanan Susut di PT. PLN (Persero) ULP Indralaya**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, agar terfokus dengan judul yang akan dibahas, penulis merumuskan masalah tentang bagaimana saving kWh dari pelaksanaan penertiban pemakaian tenaga listrik di PT. PLN (Persero) ULP Indralaya serta bagaimana perbandingan angka susut sebelum dan sesudah pelaksanaan penertiban pemakaian tenaga listrik di PT. PLN (Persero) ULP Indralaya.

1.3 Batasan Masalah

Laporan akhir ini berfokus pada perhitungan saving kWh dan pengaruh pelaksanaan penertiban pemakaian tenaga listrik terhadap penekanan susut di PT. PLN (Persero) ULP Indralaya. Pembahasan hanya sebatas saving kWh dari kegiatan P2TL, kemudian perhitungan angka susut distribusi (total) dan susut non teknis sebelum dan sesudah P2TL.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Dalam penulisan laporan akhir ini, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menghitung pendapatan saving kWh dari pelaksanaan penertiban pemakaian tenaga listrik di PT. PLN (Persero) ULP Indralaya.
2. Untuk membandingkan angka susut sebelum dan sesudah pelaksanaan penertiban pemakaian tenaga listrik di PT. PLN (Persero) ULP Indralaya serta untuk menganalisa penurunan susut yang terjadi.



1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Bertambahnya pengetahuan tentang cara menghitung pendapatan saving kWh dari pelaksanaan penertiban pemakaian tenaga listrik di PT. PLN (Persero) ULP Inrdalaya.
2. Menambah dan mengetahui data perbandingan angka susut sebelum dan sesudah pelaksanaan penertiban pemakaian tenaga listrik di PT. PLN (Persero) ULP Indralaya.

1.5 Metode Penulisan

Metode yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode ini adalah teknik pengumpulan data yang diamati secara langsung dengan terjun ke lokasi kegiatan penelitian untuk memperoleh data dan menganalisis informasi serta di tuangkan dalam bentuk laporan.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data secara rinci dengan tujuan agar tidak menyimpang dari permasalahan. Teknik wawancara ini dilakukan tatap muka secara langsung, kemudian menanyakan sesuatu yang telah direncanakan dalam pedoman wawancara kepada pembimbing lapangan yang menduduki jabatan sebagai manager bagian transaksi energi dan supervisor pengendalian susut serta para staf yang ada di bidang tersebut.

3. Metode Literatur

Melakukan pengumpulan data dengan cara mencari sumber informasi tentang kegiatan penertiban pemakaian tenaga listrik melalui buku maupun eksplorasi internet sebagai referensi untuk laporan.



4. Metode Diskusi

Melakukan diskusi mengenai topik yang akan dibahas dengan dosen pembimbing yang telah ditetapkan oleh pihak jurusan Teknik Listrik Politeknik Negeri Sriwijaya, dosen pengajar serta teman-teman mahasiswa.

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan akhir ini terbagi dalam 5 bab yang membahas perencanaan sistem kerja teori – teori penunjang dan pengujiannya, baik secara keseluruhan maupun secara pembagian. Berikut adalah rincian pembagian 5 bab :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan secara garis besar latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi teori-teori dasar tentang penertiban pemakaian tenaga listrik (P2TL), susut energi, daya listrik, serta alat pengukur dan pembatas (APP).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang teknik atau langkah-langkah penyelesaian masalah yang meliputi variabel penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Membahas mengenai perhitungan saving kWh hasil penertiban pemakaian tenaga listrik dan perhitungan mengenai susut distribusi serta susut non teknis pada bulan maret-april di PT. PLN (Persero) ULP Indralaya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran mengenai hal-hal penting yang berkaitan dengan rumusan masalah pada laporan akhir ini.